

**PENGARUH PEMANFAATAN JERAMI BENGKUANG
(*Pachyrhizus erosus*) SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI
RUMPUT DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA
TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN
ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD BAGUS PRIBADI

1610612202



Dibawah Bimbingan :

Dr. Ir. Elihasridas, MS

Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M.Rur.Sc

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

**PENGARUH PEMANFAATAN JERAMI BENGKUANG
(*Pachyrhizus erosus*) SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI RUMPUT
DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR
SECARA *IN-VITRO***

Muhammad Bagus Pribadi¹, Elihasridas², Rusmana Wijaya Setia Ningrat²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, email : m.bagus.pribadi39@gmail.com. ²Dosen Bagian Ilmu.Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna memanfaatkan jerami bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) sebagai pakan alternatif pengganti rumput dalam ransum ternak ruminansia dan bagaimana pengaruhnya terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar secara in-vitro. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan berupa waktu pengambilan cairan rumen, yaitu perlakuan (A) rumput lapang 30% + jerami bengkuang 30% + konsentrat 40%, (B) rumput lapang 20% + jerami bengkuang 40% + konsentrat 40%, (C) rumput lapang 10% + jerami bengkuang 50% + konsentrat 40%, (D) jerami bengkuang 60% + konsentrat 40%. Pada penelitian kali ini peubah yang diamati adalah pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif penggantian rumput lapang dengan jerami bengkuang tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan bahan kering (KcBK), bahan organik (KcBO), dan protein kasar (KcPK). Data hasil pencernaan bahan kering didapatkan berkisar antara 72,81%-70,37%, pencernaan bahan organik berkisar antara 75,03%-72,25%, dan pencernaan protein kasar berkisar antara 60,19%-57,54%. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah pemanfaatan jerami bengkuang dapat digunakan sampai 100% sebagai alternatif pengganti rumput dalam ransum ternak ruminansia.

Kata kunci: *In-vitro*, pencernaan, ransum, jerami bengkuang